

BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Dalam bab ini dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:157), desain penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Perspektif pertama berdasarkan tingkat sejauh mana pertanyaan riset telah dikristalisasi, penelitian ini digolongkan sebagai studi formal, yaitu penelitian yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan.
2. Perspektif kedua berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. Peneliti mengamati pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.
3. Perspektif ketiga berdasarkan kemampuan peneliti untuk menampilkan efek pada variabel yang sedang diteliti, pengertian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi, dan pengaruhnya terhadap faktor dependen.





4. Perspektif keempat berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen yaitu *good corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.
5. Perspektif kelima berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi lintas bagian atau *cross sectional*, karena peneliti mengambil data dan melihat dari keadaan sesaat dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada periode tertentu.
6. Perspektif keenam berdasarkan cakupan topik, topik penelitian ini merupakan studi statistik, yaitu penelitian yang lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman, studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel, dan hipotesis diuji secara kuantitatif.
7. Perspektif ketujuh berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu peneliti mengumpulkan data – data perusahaan, yang benar – benar nyata untuk keperluan penelitian ini dari lapangan yaitu Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dimana analisis yang dilakukan adalah analisis rekaman. Dalam penelitian ini rekaman yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, maka data yang digunakan tergolong data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009, 2010, dan 2011. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, pada akhirnya diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan untuk setiap tahun selama periode penelitian.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Manajemen laba

Dalam penelitian ini, manajemen laba adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*. Manajemen laba dapat diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung dengan cara menyelisihkan *total accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC). Dalam menghitung DACC, digunakan model *Modified Jones* seperti yang digunakan dalam penelitian Julia Halim (2005:122)

Model perhitungan sebagai berikut:

$$TACC_{it} = EBXT_{it} - OCF_{it}$$

$$\frac{TACC_{it}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{i,t-1}}$$

Dari persamaan regresi di atas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien α .

$$NDACC = \alpha_1 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{TA_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{TA_{i,t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DACC_{it} = \frac{TACC_{it}}{TA_{i,t-1}} - NDACC_{it}$$

Keterangan :

$TACC_{it}$ = *Total Accruals* perusahaan i pada periode t.

$EBXT_{it}$ = *Earnings Before Extraordinary Items* perusahaan i pada periode t.

OCF_{it} = *Operating Cash Flow* perusahaan i pada periode t.

$TA_{i,t-1}$ = Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

REV_i = *Revenue* perusahaan i pada periode t.

$\Delta REV_{i,t}$ = Perubahan *revenue* perusahaan i pada periode t
($revenue_{tahun\ t} - revenue_{tahun\ t-1}$)

REC_{it} = *Receivable* perusahaan i pada periode t.

$\Delta REC_{i,t}$ = Perubahan *receivable* perusahaan i pada periode t
($receivable_{tahun\ t} - receivable_{tahun\ t-1}$)

PPE_{it} = Nilai aktiva tetap (*gross*) perusahaan i pada periode t.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Good Corporate Governance

Dalam penelitian ini, mekanisme *Good Corporate Governance* merupakan variabel independen yang mempengaruhi manajemen laba sebagai variabel dependen. Variabel ini diwakili oleh kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi.

(1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen adalah dewan direksi dan dewan komisaris.



(2) Komposisi Dewan Komisaris Independen

Ⓒ Komposisi dewan komisaris dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$KomiIn = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$$

Anggota luar dewan komisaris adalah dewan komisaris independen, dimana tidak terlibat dalam kegiatan operasi sehari-hari, bukan sebagai manajer dan bukan sebagai pekerja.

(3) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh pihak investor institusional.

(4) Jumlah Dewan Direksi

Jumlah dewan direksi diukur dengan jumlah total anggota dewan direksi, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan.

3. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran kantor akuntan publik dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka akan dinilai 1, sedangkan jika tidak diaudit oleh KAP *Big Four* maka nilainya 0.

Kategori KAP *Big Four* di Indonesia, yaitu:

1. KAP *Deloitte Touche Tohmatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.
2. KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerja sama dengan KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. KAP *Ernst & Young*, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
4. KAP KPMG (*Klynveld peat Marwick Goerdeler*), yang bekerja sama dengan KAP Sidharta dan Widjaja.

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Proksi	Simbol
Kepemilikan Manajerial	Variabel Independen	Rasio	Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen.	KepMen
Komposisi Dewan Komisaris Independen	Variabel Independen	Rasio	Rasio antara anggota luar dewan komisaris dengan total anggota dewan komisaris.	KomiIn
Kepemilikan Institusional	Variabel Independen	Rasio	Persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional.	KepIns
Jumlah Dewan Direksi	Variabel Independen	Interval	Jumlah total anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan	DDir
Ukuran Kantor Akuntan Publik	Variabel Independen	Nominal	Jika perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 maka akan dinilai 1, sedangkan jika tidak diaudit oleh KAP Big 4 maka nilainya 0.	KAP
Manajemen Laba	Variabel Dependen	Rasio	Model <i>Modified Jones</i>	AbsDACC

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:



1. Laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2009, 2010, dan 2011 yang diperoleh dari www.bei5000.com dan www.idx.co.id. Untuk mengetahui komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan jumlah dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan serta data-data yang diperlukan untuk perhitungan manajemen laba.
2. *Indonesian Capital Market Directory* untuk mengetahui nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Cooper 2006:235). Teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu agar peneliti mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel bergerak di bidang manufaktur, sesuai dengan ICMD.
2. Perusahaan harus *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011.
3. Perusahaan tidak di *delisting* selama periode 2008-2011.
4. Perusahaan harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pelaporan dan penyajiannya menggunakan mata uang rupiah.



5. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak manajerial selama periode 2009-2011.
6. Terdaftar di BEI sebelum tahun 2008 agar tersedia data untuk menghitung akrual.
7. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir pada tanggal 31 Desember.
8. Memiliki kelengkapan data mengenai kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, jumlah, kepemilikan institusional, jumlah dewan direksi, asset, utang, piutang, penjualan, dan laba bersih selama periode 2009-2011.

Tabel 3. 2
Tabel Sampel Penelitian

	2009	Akumulasi
Perusahaan yang tergolong perusahaan manufaktur	146	438
Tidak sesuai kriteria:		
1. Di <i>delisting</i> dari BEI selama periode 2009-2011	(3)	(9)
2. Perusahaan tidak menggunakan bahasa Indonesia dan mata uang Rupiah	(7)	(21)
3. Tidak terdaftar di BEI sebelum tahun 2008	(7)	(21)
4. Perusahaan yang sahamnya tidak dimiliki oleh pihak manajerial selama periode 2009-2011	(71)	(213)
5. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 Desember	(2)	(6)
6. Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(15)	(45)
Jumlah sampel	41	123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu:

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel yang diuji dalam penelitian ini, yang terdiri dari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Uji Pooling

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, harus diketahui apakah pooling data penelitian (penggabungan antara data *cross-sectional* dengan data *time-series*) dapat dilakukan atau tidak.

Untuk mengetahui hal tersebut, dapat diketahui dengan menggunakan *Chow Breakpoint Test*. *Chow Breakpoint Test* dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 6*. Dimana hipotesisnya:

Ho: variabel penelitian tidak memiliki kesamaan koefisien regresi (bisa di-*pooling*).

Ha: variabel penelitian memiliki kesamaan koefisien regresi (tidak bisa di-*pooling*).

Dengan melakukan *Chow Breakpoint Test* menggunakan *Eviews 6*, akan diperoleh nilai Prob. F. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- (1) Bila Prob. F < nilai α (0,05) maka terdapat kesamaan koefisien regresi yang berarti tolak Ho (data tidak dapat di-*pool*)
- (2) Bila Prob. F \geq nilai α (0,05) maka tidak terdapat kesamaan koefisien regresi yang berarti tidak tolak Ho (data dapat di-*pool*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bila ternyata *pool* tidak dapat dilakukan, maka akan dilakukan perhitungan untuk setiap tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas. Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2006 :147). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H₀: residu data berdistribusi normal.

H_a: residu data tidak berdistribusi normal.

Kriterianya adalah:

- (1) Jika nilai p-value < nilai α (0.05) maka residual tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai p-value > nilai α (0.05) maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas. Dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghozali, 2006: 95). Yang dikehendaki adalah tidak ditemukannya korelasi (tidak terjadi multikolinieritas). Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah :

- (1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0.1, berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai VIF \geq 10 dan *tolerance* \leq 0.1, berarti terdapat multikolinieritas.





c. **Uji Heterokedastisitas.** Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians variabel dalam model sama, maka dikatakan homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2006: 125). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Spearman. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai p-value $< \alpha$ (0.05) maka terjadi heterokedastisitas
- (2) Jika nilai p-value $> \alpha$ (0.05) maka tidak terjadi heterokedastisitas

d. **Uji Autokorelasi.** Dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Imam Ghozali, 2006:99). Jika terdapat korelasi maka disebut autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan Lagrange Multiplier (LM test). LM test biasa digunakan untuk sampel yang relative besar.

Ho: tidak terdapat autokorelasi.

Ha: terdapat autokorelasi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $\text{Sig } t \geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak Ho.

Jika $\text{Sig } t < \alpha$ (0.05), maka tolak Ho.



4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (AbsDACC). Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen adalah *Good Corporate Governance* dan ukuran KAP. *Good Corporate Governance* diwakili oleh kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Abs_DACC} = \alpha + \beta_1 \text{KepMen} + \beta_2 \text{KomiIn} + \beta_3 \text{KepIns} + \beta_4 \text{DDIR} + \beta_5 \text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan:

Abs_DACC : *Discretionary accrual*, merupakan proksi dari manajemen laba.

α : Penduga bagi intersep

β_1, \dots, β_4 : Koefisien regresi

KepMen : persentase kepemilikan manajerial.

KomiIn : Rasio antara anggota luar dewan komisaris dengan total anggota dewan komisaris.

KepIns : persentase kepemilikan institusional.

DDir : ukuran dewan direksi.

KAP : ukuran kantor akuntan publik.

ε : faktor kesalahan acak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghozali,2006). Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0$$

Dengan menetapkan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ akan didapatkan nilai p-value. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika Sig-F < 0.05 maka tolak H_0 yang berarti model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-F \geq 0.05 maka tidak tolak H_0 . Ini berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 \neq 0$$

Dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan dengan program SPSS akan didapat nilai p-value. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika $\text{sig} - t$ (*two tailed*) < 0.05 , maka tolak H_0 yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika $\text{sig} - t$ (*two tailed*) ≥ 0.05 , maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Imam Ghozali, 2006). Jadi semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.